



RINGKASAN

STEPHANY CONSTANTIA. Analisis Laporan Keuangan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur. *Financial Statement Analysis at Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur*. Dibimbing oleh NEDSAL SIXPRIA.

Pandemi *covid-19* di Indonesia yang berlangsung sejak tahun 2020 memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh perusahaan di berbagai sektor, salah satunya sektor kehutanan. Pandemi ini mengakibatkan permintaan terhadap produk-produk hasil hutan mengalami penurunan pada kurun waktu tertentu. Kemampuan dan strategi perusahaan dalam menghadapi kondisi selama masa pandemi *covid-19* akan menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkat atau justru menurun. Keberhasilan strategi perusahaan dalam menghadapi pandemi *covid-19* dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan cara melakukan analisis terhadap perkembangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Penulisan laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode analisis tren serta menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode rasio keuangan pada Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur. Kajian penulisan laporan akhir ini adalah laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur tahun 2019-2021. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah studi lapangan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Perkembangan laporan keuangan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis tren, menunjukkan bahwa laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas mengalami fluktuasi pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Jumlah aset semakin meningkat sedangkan liabilitas semakin menurun. Penjualan dan beban usaha perusahaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Namun, laba yang dihasilkan perusahaan meningkat di tahun 2020, salah satu faktor pendukungnya adalah jumlah pendapatan perusahaan di tahun tersebut lebih besar dibandingkan tahun 2019 dan tahun 2021. Sedangkan penurunan laba di tahun 2021, dipengaruhi oleh adanya perubahan struktur yang mengakibatkan penjualan kayu tidak lagi tercatat dalam laporan keuangan tahun tersebut sehingga nilai penjualan menurun signifikan dan berpengaruh juga pada sejumlah akun-akun biaya yang terkait.

Kinerja keuangan Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur berdasarkan hasil analisis dengan metode rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka pendeknya berdasarkan rasio likuiditas dinilai likuid. Rasio solvabilitas dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami penurunan sehingga dapat dikatakan *solvable*. Berdasarkan rasio aktivitas, kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya dalam tiga tahun tersebut kurang efisien. Sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih kurang baik.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Analisis Tren dan Analisis Rasio